

RINGKASAN

TEKNIK SAMBUNG PUCUK PADA TANAMAN KOPI ROBUSTA DI KEBUN GUNUNG PASANG PDP KAHYANGAN JEMBER. Marshela Engelina, NIM A43180537, Tahun 2021-2022, 53 lembar, Budidaya Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir.Triono Bambang Irawan, MP (Pembimbing).

Praktek kerja lapang (PKL) sangat diperlukan oleh seorang mahasiswa. Hal ini dikarenakan kewajiban untuk menerapkan ilmu teori dan praktek selama diperkuliahan harus diterapkan secara langsung. Politeknik Negeri Jember telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL). PKL merupakan salah satu materi kuliah yang ditempuh oleh mahasiswa pada semester 7 untuk memperoleh pengalaman di dunia kerjanya dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan mengenai ruang lingkup budidaya tanaman perkebunan. Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan selama 3,5 bulan mulai 20 September 2021 sampai dengan 30 Desember 2021 di PDP Kahyangan kebun Gunung Pasang, Panti-Jember. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan PKL adalah metode observasi, wawancara, penetapan kerja dengan mengikuti seluruh aktivitas yang ada di kebun. Pada kegiatan PKL yang saya lakukan di kebun Gunung Pasang dengan memperhatikan teknis pelaksanaan budidaya tanaman kopi robusta.

Tujuan dilaksanakan kegiatan PKL mahasiswa diharapkan dapat melaksanakan dan mengetahui teknis budidaya tanaman kopi dengan baik sesuai pedoman di buku dan dalam kondisi lapang, dapat mengetahui dan memahami pemeliharaan tanaman kopi robusta di PDP Kahyangan Gunung Pasang, Panti-Jember. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pemeliharaan TM maupun proses pengolahan kopi robusta yang ada di kebun dari awal sampai akhir sehingga mahasiswa mendapatkan ilmu teknik budidaya dan pengalaman kerja secara langsung di perusahaan tersebut.

Permasalahan yang muncul pada perkebunan kopi khususnya di PDP Kahyangan kebun gunung pasang Kecamatan Panti ini adalah menurunnya efisiensi pada kinerja produktivitas tanaman kopi. Hal ini disebabkan oleh umur tanaman kopi pada perusahaan ini sudah sangat tua dan sudah lama tidak ada pemupukan sehingga menyebabkan produktivitas hasil panen buahnya menurun setiap tahunnya. Oleh karena itu pengelola kebun kopi dituntut untuk mencari solusi bagaimana cara mengatasi permasalahan di atas dengan meningkatkan produktivitas tanaman kopi.